

Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang

Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SDN 11 Singkawang Tengah

Muwazah Ulfah Kurniasari 

*Mahasiswa Pascasarjana Interdisiplinari Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga, Indonesia*

Paper Type:

Research Paper

Abstract

Background of the study: Every education can provide educational information institutions that can be through the library. The library is an institution that has the main task as a provider of information both in print and electronic form. Collection development in a library is an activity that is very important and must be done, as is the case with libraries in schools. In general, the school library is needed in the school environment as a support for the success of the teaching and learning process

Purpose: This study aims to determine how the process in developing the existing collections at the SDN 11 Central Singkawang Library.

Method: This research was conducted using a qualitative descriptive method through direct interviews via whatsapp and telephone to the principal and an operator at SDN 11 Central Singkawang.

Findings: Based on the results of the study, it can be seen that, collection development consists of user analysis activities (community analysis), collection development policies, library material selection, acquisition, weeding library materials, and evaluation.

Conclusion: The school library of SDN 11 Central Singkawang has developed its collection according to procedures, although it has not been carried out optimally because it has not set a specific collection development policy.

Keywords: Information, Library, Collection Development

Submitted: 11 January 2021

Revised: 7 May 2021

Accepted: 15 August 2021

Online: 17 November 2021

* Correspondence:

Muwazah Ulfah Kurniasari

E-mail:

muwazahulfah@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah: Setiap suatu pendidikan dapat menghadirkan lembaga informasi yang mendidik yaitu bisa melalui perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu lembaga yang mempunyai tugas pokok sebagai penyedia informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Pengembangan koleksi di suatu perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan, sama halnya dengan perpustakaan di sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan SDN 11 Singkawang Pusat.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara langsung melalui whatsapp dan telepon kepada kepala sekolah dan operator di SDN 11 Singkawang Tengah.

Temuan: Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengembangan koleksi terdiri dari kegiatan analisis pengguna (*community analysis*), kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan bahan pustaka, akuisisi, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi.

Simpulan: Perpustakaan sekolah SDN 11 Singkawang Tengah telah mengembangkan koleksinya sesuai prosedur, meskipun belum dilaksanakan secara maksimal karena belum menetapkan kebijakan pengembangan koleksi secara khusus.

Kata kunci: Informasi, Perpustakaan, Pengembangan Koleksi

Pendahuluan

Informasi merupakan suatu hal yang mendasar bagi perkembangan dari individu suatu masyarakat. Individu-individu suatu masyarakat dapat menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya pada era informasi ini. Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah banyak memberikan peluang maupun tantangan bagi setiap individu terutama dalam memperoleh, menyimpan, mengorganisir, maupun menyebarluaskan informasi yang ada. Setiap individu tersebut berusaha mencari informasi melalui berbagai macam media yang ada, baik media cetak maupun media elektronik. Untuk itu sangat diperlukannya suatu lembaga informasi yang dapat dijadikan tempat pemenuhan kebutuhan informasi. Dapat diketahui bahwa kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sumber daya manusia yang tidak bisa lepas dari pendidikan guna mewujudkan setiap individu suatu masyarakat untuk mempunyai kualitas yang tinggi. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jadi, setiap suatu pendidikan dasar harusnya dapat menghadirkan lembaga informasi yang mendidik yaitu melalui perpustakaan.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, Perpustakaan berasal dari sebuah kata dasar yaitu Pustaka, yang artinya Gedung, ruang, ataupun tempat yang disediakan untuk memelihara dan menggunakan koleksi seperti buku dan sebagainya. Undang-undang No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan terdiri dari atas 5 jenis. Yaitu perpustakaan yang berada di lingkungan satuan Pendidikan mulai dari sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah. Dari segi satuan pendidikan, perpustakaan merupakan jalur pendidikan sekolah yang paling utama dan sangat dibutuhkan. Namun, pada dasarnya kebanyakan perpustakaan sering kali sulit ditemukan keberadaannya di sekolah, meskipun ada tapi ditempatkan di ruang yang sempit seperti ruang UKS, gudang atau tempat pojok-pojok gedung sekolah yang hampir tidak terjamah. Perpustakaan sekolah bukan hanya tempat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka saja. Oleh karena itu, untuk memahami perpustakaan tidak lagi hanya dikaitkan dengan buku-buku saja, tetapi harus dilihat dalam perspektif luas. Perpustakaan merupakan suatu pusat informasi bagi siapapun yang menggunakan perpustakaan. Perpustakaan dituntut agar dapat menyediakan, mengorganisasikan serta menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum. Dimaksud menyediakan adalah tersedianya berbagai informasi dalam segala bentuk yang akan diperlukan oleh pengguna perpustakaan. Setelah itu adanya pengorganisasian agar informasi yang disediakan dapat dengan mudah dan cepat ditemukan oleh pengguna perpustakaan yang membutuhkan. Sedangkan adanya penyebaran informasi agar informasi yang ada di perpustakaan bisa sampai kepada para penggunanya. Disamping itu, perpustakaan juga dituntut untuk dapat menyimpan berbagai informasi yang dimiliki guna keperluan pemakai dimasa yang akan datang (Munir, 2009). Jadi, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang mempunyai tujuan yaitu untuk menyediakan berbagai sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai pusat pengembangan untuk mendukung berjalannya suatu visi dan misi pendidikan dimana tempat sekolah tersebut berada.

Untuk itu, perpustakaan sekolah harus mempunyai kebijakan pengadaan pengembangan koleksi yang tepat agar kebutuhan pemustaka sebisa mungkin dapat terpenuhi dengan cara memperhatikan komponen serta unsur-unsur kebijakan pengadaan pengembangan koleksi yang

To cite this document:

Kurniasari, M. U. (2021). *Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang*, *Record and Library Journal*, 7(2). 234-240.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

ada. Kebijakan pengadaan pengembangan koleksi merupakan suatu perencanaan dokumen yang diperlukan perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya. Koleksi perpustakaan dapat dibentuk dan dipelihara dengan baik melalui kegiatan pengadaan pengembangan koleksi yang tersusun dan terencana secara sistematis (Firkawati, 2013). Berbicara mengenai koleksi, di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah dapat dikatakan masih terbatasnya koleksi-koleksi karena masih terdapat koleksi yang usang dan tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan. Tetapi, untuk saat ini, perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah sedang berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan koleksinya. Sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah melakukan pengadaan melalui dana oleh pemerintah, pembelian, dan berupa pemberian atau hadiah untuk menambahkan koleksinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan yaitu bagaimana pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah. Kemudian adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah. Oleh karena itu untuk mengingat bahwa pentingnya pengembangan koleksi, maka penulis melakukan penelitian tentang pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang menyusun kerangka untuk melakukan penelitian yang bersistem atau kegiatan dan langkah-langkah yang akan digunakan (Noor, 2016). Metode penelitian ini merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti karena penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2009). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menyangkut fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007). Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah. Dalam pengumpulan datanya melalui wawancara online. Metode pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab kepada sumber data yang dituju baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan melalui via telepon dengan cara tanya jawab kepada kepala sekolah dan operator di sekolah tersebut.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah. Untuk mendapatkan data, penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung via whatsapp dan telepon kepada kepala sekolah yaitu Ibu Supratina dan Mutasin seorang operator di sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan memfokuskan dengan masalah yang dilihat dari aspek pengembangan koleksi tersebut

Alamat perpustakaan sekolah dasar negeri 11 berada di Jl. Melati, Jawa, Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang. Perpustakaan sekolah ini mulai mengoperasikan perpustakannya pada tahun 1995-an yang masih memanfaatkan adanya ruangan kelas. Pengelolaan saat itu masih belum maksimal dengan koleksi yg terbatas dan sarana prasarana yang kurang memadai. Sekitar tahun 2000-an, Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 11

To cite this document:

Kurniasari, M. U. (2021). *Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang, Record and Library Journal*, 7(2). 234-240.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Singkawang Tengah mendapatkan bantuan berupa buku-buku dari perpustakaan lainnya. Kemudian, pada tahun 2014, perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah mendapatkan anggaran dana dari pemerintah untuk pembangunan renovasi perpustakaan. Sejak saat itu, proses pelayanan di perpustakaan mulai berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan, beberapa guru disuruh mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Dengan adanya pelatihan tersebut, sedikit demi sedikit perpustakaan sekolah melakukan pembaharuan dalam mengelola perpustakaan, mulai dari penataan ruang, sarana prasarana, koleksi serta peningkatan pelayanan. Perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah mempunyai koleksi-koleksi bahan pustaka baik yang tercetak maupun elektronik. Koleksi bahan pustaka yang tercetak meliputi buku referensi, buku fiksi maupun nonfiksi, dan buku paket untuk siswa ataupun guru. Sedangkan koleksi yang elektronik seperti peta, globe, kaset, CD, maupun DVD. Dengan adanya pembaharuan tersebut, koleksi yang ada di perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah ini bukan berarti lengkap seutuhnya. Koleksi bahan pustaka yang masih terbatas khususnya yang tercetak masih banyak karena ada beberapa judul yang belum memenuhi dengan jumlah murid dan masih adanya buku yang tidak menunjang kurikulum pendidikan yang sekarang.

Terkait dengan pengembangan koleksinya, agar bisa membangun dan mengembangkan koleksi yang lebih banyak demi kepentingan pemustaka, menurut teori Edward G. Evans bisa melalui beberapa tahapan yaitu: 1). *Community Analysis*, suatu kegiatan *community analysis*, pada dasarnya banyak kegiatan yang dilakukan didalam perpustakaan seperti usia berapa saja yang mengunjungi perpustakaan, atau berapa jumlah meningkatnya minat baca terhadap siswa, dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan tersebut pelaksanaannya dilakukan secara informal dan tidak terdata. Jadi, kalau untuk dijadikan bahan pelaksanaan tahap pengembangan koleksi selanjutnya, akan tidak efisien karena mempunyai data yang tidak lengkap. 2). *Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Dalam kebijakan pengembangan koleksinya, perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah penyusunan kebijakannya sudah dilakukan, tetapi masih belum memperhatikan variabel-variabel yang ada. Hal tersebut mengakibatkan jumlah koleksi dan prioritas koleksi yang diusulkan kurang menggambarkan kebutuhan pengguna yang sebenarnya. Tetapi, pengembangan koleksi yang berupa buku paket, perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah melaksanakan pengembangan koleksi berdasarkan peraturan dari pusat atau yang disebut dengan dana BOS. 3). *Seleksi Bahan Pustaka*, dilakukan dengan cara pemilihan judul buku yang akan dikoleksi dan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah serta berkualitas isinya. Dalam pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah, kepala sekolah, guru, atau petugas perpustakaan ikut terlibat. Untuk memilih bahan pustaka yang baik, perlu adanya prinsip-prinsip dasar seperti relevansi yaitu dalam memilih harus sesuai dengan kurikulum pendidikan agar dapat mudah membantu dalam proses belajar dan mengajar. Kemudian dilihat dari kualitasnya, apakah buku yang dipilih mempunyai mutu baik atau tidak yang bisa dilihat dari fisik buku, pengarang dan penerbit, bahasa yang baik, serta mudah dipahami. 4). *Akuisisi*, merupakan kegiatan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan baik melalui pemerintah, pembelian, pemberian, atau tukar menukar. Perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah mendapatkan bantuan koleksi yang berupa buku paket melalui dana BOS. Akuisisi dengan cara pembelian juga dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pembelian secara langsung dapat dilakukan di toko buku dengan berpedoman langsung pada daftar bahan pustaka yang akan di beli, sedangkan pembelian secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memesan terlebih dahulu bahan pustaka di toko. Akuisisi dengan cara pemberian atau hadiah biasanya diperoleh

To cite this document:

Kurniasari, M. U. (2021). *Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang*, *Record and Library Journal*, 7(2). 234-240.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

dari siswa yang telah lulus dan yang akan meninggalkan sekolah serta siswa yang naik kelas. Selanjutnya akuisisi dengan cara tukar menukar dapat dilakukan dengan sesama perpustakaan sekolah dasar ataupun dengan perpustakaan lainnya. Tujuan dari akuisisi tersebut untuk mendapatkan buku-buku tertentu yang tidak dapat diperoleh dari toko. 5). *Penyiangan Bahan Pustaka*, dilakukannya penyiangan karena ada beberapa koleksi lama yang sudah tidak layak. Hasil penyiangan koleksi tersebut disimpan di dalam gudang. Tujuan dari penyiangan koleksi agar bisa menghemat tempat dan membagi tempat untuk koleksi yang terbaru karena rak buku yang ada di perpustakaan sekolah dasar negeri Singkawang Tengah tidak terlalu luas. 6). *Evaluasi*. Adapun evaluasi dari perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah pengembangan koleksi yang dilakukan masih sangat sederhana dan tidak terprogram mungkin karena minimnya koleksi dan sumber daya manusia.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah dasar negeri 11 Singkawang Tengah, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah ini belum menetapkan kebijakan pengembangan koleksi secara khusus, tetapi proses pengembangan koleksinya setidaknya sudah dilakukan dengan prosedur walaupun belum dilakukan secara maksimal. Didalam pemilihan bahan pustaka, perpustakaan sekolah dasar negeri 11 singkawang tengah juga sudah melibatkan kepala sekolah, guru, maupun petugas perpustakaan sehingga dapat memudahkan untuk memilih bahan pustaka sesuai prosedur. Kemudian, perpustakaan sekolah dasar negeri 11 juga mengadakan penyiangan koleksi guna menjaga kemitakhiran koleksi di perpustakaan.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Amin. Penelitian tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang Tengah yang sudah membantu membagikan data-data dalam proses penelitian ini.

Referensi

- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Evans, E. (2000). *Developing Library and Information Center Collection*. Wetsport: Libraries Unlimited.
- Firkawati. (2013). *Sistem Kebijakan Pengadaan dan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan*, Makassar: UIN Alauddin.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, dalam <https://kbbi.kemdibud.go.id/entri/perpustakaan>.
- Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, S. (2009). *Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan SMP Islam Al Syukro*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta.

To cite this document:

Kurniasari, M. U. (2021). *Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang*, *Record and Library Journal*, 7(2). 234-240.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

- Sujana, J. (2007). *Mengoptimumkan Pengembangan Koleksi*. dalam <http://bpibart.blogspot.com/2006/10/mengoptimumkan-pengembangan-koleksi.html>.
- Surachman. A. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah, 2007*. <https://docplayer.info/96959-Manajemen-perpustakaan-sekolah-oleh-arif-surachman-1.html>.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan pihak sekolah SDN 11 Singkawang Tengah.
- Wartman, W. (1989). *Collection Development: Background and Principles*. Chicago: America Library Association.
- Winoto, Y. dan Sukaesih. (2016). Studi Tentang Kegiatan Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Wilayah Priangan Timur Jawa Barat. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, 4(2).

To cite this document:

Kurniasari, M. U. (2021). *Development of School Library Collection at SDN 11 Central Singkawang*, *Record and Library Journal*, 7(2). 234-240.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License